

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt. sebagai Tuhan Semesta Alam, kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir yaitu Muhammad Saw., melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman (Syafiie, 2004: 1). Menurut para ulama ahli fikih Alquran merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad Saw.) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushhaf, yang diriwayatkan kepada secara mutawatir, dinilai ibadah bagi yang membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fātiḥah dan diakhiri dengan Surah An-Nās (Khon, 2007: 1-2).

Alquran merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai sumber utama ajaran Islam serta pedoman hidup bagi setiap umat Islam. Isi kandungan Alquran tidak hanya memuat petunjuk tentang hubungan antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya (*ḥablum min Allāh wa ḥablum min an-nās*), serta manusia dengan alam sekitarnya (Al Munawar, 2002: 1). Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Isra' (17): 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (Q.S Al-Isra' (17) : 9)

Alquran akan menuntun umat muslim kepada pahala yang besar yang nantinya menuntun juga ke dalam tempat yang paling indah yaitu surga. Begitu pentingnya Alquran dalam membimbing dan mengatur kehidupan manusia baik di dunia maupun akhirat, semuanya telah lengkap tercantum di dalam Alquran. Maka sebagai muslim konsekuensinya harus senantiasa membaca, mempelajari, memahami, serta merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah awal seseorang agar dapat memahami dan mengamalkan kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar membaca Alquran dengan baik dan benar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Abdul Majid Khon bahwa dalam membaca Alquran kita harus membacanya dengan perlahan-lahan, hati-hati, serta tidak terburu-buru agar bacaan Alquran yang kita baca sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam Ilmu Tajwid (Khon, 2008: 44). *Makhraj* atau *makhārij al-hurūf* yaitu tempat keluar huruf yang tertentu dari rongga mulut, hingga dapat dibedakan satu huruf dengan huruf lainnya (Ahsin W, 2012: 17). Sebagaimana dalam Firman Allah Q.S Al-Muzammil (73): 4 yang berbunyi:

.... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

...dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al-Muzammil (73): 4)

Seiring perkembangan zaman, budaya asing mulai menguasai bangsa ini dengan sasaran utamanya para remaja. Mereka disibukkan dengan berbagai perkembangan teknologi dan gaya hidup kebarat-baratan. Sebagian besar

waktunya mereka habiskan untuk bermain *game*, gaya hidup konsumtif, hedonisme, dan lain sebagainya. Dampaknya banyak kaum muda yang jauh dari Alquran. Lebih mirisnya banyak yang belum bisa membaca Alquran dengan baik dan benar, padahal Indonesia ini sebagai negara mayoritas penduduknya beragama Islam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam [Jawapos.com](http://Jawapos.com) tahun 2006 menyebutkan bahwa 54 persen dari populasi umat Islam di Indonesia buta membaca Alquran. Sehingga perlu adanya penanaman kecintaan Alquran sejak dini salah satunya melalui pembelajaran baca Alquran baik di lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal. Pembelajaran Alquran yang optimal akan mencetak generasi Qur'ani sebagai penerus bangsa ini. Generasi Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Alquran dan senantiasa menjadikan Alquran sebagai bacaannya serta pandangan hidupnya.

Pendidikan Agama Islam sangat erat kaitannya dengan Alquran. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam adalah melahirkan peserta didik yang Qur'ani dapat membaca, memahami, serta menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Agama Islam tidak lepas dari tulisan-tulisan Arab baik itu ayat Alquran maupun Hadits. Peserta didik diharapkan mampu membacanya dengan baik, karena merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam pembelajaran Agama Islam.

Metode pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kaitannya dengan pembelajaran Alquran, metode digunakan untuk mempermudah anak dalam mempelajari Alquran dengan cepat, tepat, dan benar. Metode pembelajaran

Alquran yang ditawarkan saat ini sangat beragam, antara lain metode Bagdadiyah, Al-Bayan, Iqra', Qira'ati dan sebagainya. Hal ini membuat kebingungan para orang tua untuk memilih metode mana yang tepat dan cepat untuk anak-anak mereka dalam belajar Alquran.

Seperti halnya yang terjadi di Desa Sipedang Banjarnegara. Desa tersebut memiliki dua Taman Pendidikan Quran (TPQ) yang menggunakan metode pembelajaran baca Alquran yang berbeda yaitu metode Iqra' dan Qira'ati. TPQ Al-Amin yang berada di Dusun Karanganyar Desa Sipedang menggunakan metode Qira'ati dengan santri  $\pm 150$  anak dan ustadz/ustadzah  $\pm 20$  orang. TPQ Al-Amin memiliki gedung sendiri untuk melaksanakan pembelajaran Alquran yaitu di lantai dasar masjid Al-Jami' yang sudah dibuat ruang perkelasnya. Disisi lain di Dusun Batur Desa Sipedang terdapat TPQ At-Taqwa dengan metode yang berbeda yaitu menggunakan metode Iqra' dalam pembelajaran Alquran. TPQ At-Taqwa memiliki  $\pm 50$  santri dan  $\pm 5$  pengajar dengan tempat pembelajaran dilakukan di Masjid At-Taqwa. Kedua metode yang digunakan di dua TPQ yang berbeda membuat para orang tua khususnya di Desa Sipedang bingung untuk menentukan metode pembelajaran Alquran yang tepat untuk anak mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat perbandingan efektivitas antara dua metode tersebut yaitu metode Qira'ati dan Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran Alquran dengan metode Qira'ati di TPQ Al-Amin?
2. Bagaimana proses pembelajaran Alquran dengan metode Iqra' di TPQ At-Taqwa?
3. Bagaimana efektivitas metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Alquran di TPQ Al-Amin?
4. Bagaimana efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran di TPQ At-Taqwa?
5. Bagaimana perbandingan efektivitas antara metode Qira'ati dan Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan proses pembelajaran Alquran dengan metode Qira'ati di TPQ Al-Amin.
2. Menggambarkan proses pembelajaran Alquran dengan metode Iqra' di TPQ At-Taqwa.
3. Mengetahui efektivitas metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Alquran di TPQ Al-Amin.

4. Mengetahui efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran di TPQ At-Taqwa.
5. Mengidentifikasi perbandingan efektivitas antara metode Qira'ati dan Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan pada bidang ilmu Alquran.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam pengajaran Alquran.

###### b. Bagi Lembaga Pendidikan Alquran

Sebagai sumber informasi mengenai efektivitas metode Qira'ati dan Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap metode yang telah mereka terapkan. Sehingga diharapkan akan ada komparatif metode yang akan menghasilkan suatu metode baru yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran Alquran.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dan penyusunan hasil penelitian ini akan disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal sebelum bab pertama terdiri dari halaman sampul, halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari sub bab; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, serta kajian teori yang berisi teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang memuat secara lengkap tentang metode penelitian yang digunakan, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

Bab IV atau hasil dan pembahasan, berisi secara rinci hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V atau penutup, bab ini merupakan akhir pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dilakukan, saran-saran sebagai bahan pertimbangan, serta kata penutup.

Pada bagian akhir berisi kajian pustaka serta lampiran-lampiran seperti instrumen pengumpulan data, surat-surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian, *Curriculum Vitae* penulis serta bukti bimbingan.